PENGARUH PROMOSI, RELIGIUSITAS, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH DI KAMPUNG JORING

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

IRA HAIRANI
Nim: 21150005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI

MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

PENGARUH PROMOSI, RELIGIUSITAS, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH DI KAMPUNG JORING

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

IRA HAIRANI
Nim: 21150005

Pembimbing 1

Arwin, M.A

NIP.1985121619031007

Pembimbing II

Siti Kholijah, M.E

NIP.199001282019032017

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ira Hairani
Nim	: 21150005
Semester/T.A	: VIII (Delapan)/2025
Jurusan	: Perbankan Syariah
Tempat/Tgl Lahir	: Ujung Gading, 07 April 2002
Alamat	: Kampung Joring Jorong Koto Sawah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kampung Joring"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 11 Juli 2025



Ira Hairani

NIM.21150005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Ira Hairani, NIM. 21150005 dengan judul: **Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kampung Joring** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 12 Juli 2025

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Arwin, M.A	**Siti Kholijah, M.E**
NIP. 198512162019031007	**NIP. 199001282019032017**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kampung Joring"** a.n Ira Khairani NIM.21150005, Program Studi Perbankan Syariah, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 17 September 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Ketua Sidang/ Penguji I		30/09/2025
2	Siti Kholijah, M.A NIP. 199001282019032017	Sekretaris Sidang/ Penguji II		30/09/2025
3	Ali Topan Lubis, M.E.I NIP. 198312252019031006	Penguji III		01/10/2025
4	Azizatur Rahmah, M.E NIP: 199106082019032018	Penguji IV		29/09-2025

Mandailing Natal, September 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

Tertinggal bukan alasan untuk berhenti mengejar, tidak bisa hanya karena belum terbiasa, maka teruslah berusaha sampai biasa jadi bisa. Berproseslah tanpa lelah, karena langkahmu hari ini lebih bermakna daripada penyesalan kemarin dan keraguan esok.

(Ira Hairani)

Kesungguhan adalah kunci hidayah dan keberhasilan. Maka jangan pernah berhenti melangkah, meski pelan.

(QS. Al-Ankabut: 69)

ABSTRAK

Ira Hairani, 21150005/2021 : Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kampung Joring. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah STAIN. 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik simple random sampling dan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan analisis data menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 70,985 > Ftabel 2,707. Secara parsial, promosi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan Thitung 4,762 > Ttabel 1,987. Religiusitas juga berpengaruh signifikan dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dan Thitung 7,625 > Ttabel 1,987. Sementara itu, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai signifikansi 0,114 > 0,05 dan Thitung 1,594 < Ttabel 1,987.

Kata kunci: promosi, religiusitas, literasi keuangan syariah, pemahaman

ABSRACT

Ira Hairani, 21150005/2021 : ***The Influence of Promotion, Religiosity, and Islamic Financial Literacy on Public Understanding of Islamic Bank in Kampung Joring***. *The purpose of this study is to determine the influence of promotion, religiosity, and Islamic financial literacy on the public's understanding of Islamic banks in Kampung Joring. This research uses a quantitative approach. This study aims to determine the influence of promotion, religiosity, and Islamic financial literacy on the public's understanding of Islamic banking in Kampung Joring. The method used is quantitative research with a simple random sampling technique and a total sample of 93 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using partial test (t-test) and simultaneous test (F-test). The results show that simultaneously, the variables of promotion, religiosity, and Islamic financial literacy have a significant influence on the public's understanding of Islamic banking, with a significance value of 0.000 < 0.05 and an F-count of 70.985 > F-table of 2.707. Partially, promotion has a positive and significant influence with a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-count of 4.762 > t-table of 1.987. Religiosity also has a significant influence with a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-count of 7.625 > t-table of 1.987. Meanwhile, Islamic financial literacy does not have a significant partial influence, with a significance value of 0.114 > 0.05 and a t-count of 1.594 < t-table of 1.987.*

Keywords: *promotion, religiosity, Islamic financial literacy, understanding*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kampung Joring**". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memproleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari orang-orang baik sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih Kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harap, M.Ag. selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal serta dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Siti Kholijah, M.E, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal serta dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak berjasa memberikan ilmu.
5. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Pahruddin Nasution dan Ibunda Ardaleni Hasibuan, serta seluruh keluarga saudara dan saudariku yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, dan pengorbanan yang tiada terhitung.
6. Juga khususnya kepada teman-teman seperjuanganku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 8 Juli 2025



Ira Hairani

21150005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Tsa*	S	Es (dengan titik diatas)
ج	*Jim*	J	Je
ج	*Ha*	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet

س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	*Dat*	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	*Ta*	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	*Za*	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	*Ain*	`	Apostrof terbalik
غ	*Gain*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qof*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Wau*	W	We
ه	*Ha*	H	Ha

ء	*Hamzah*	‘	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

Hamzah **(ء)** yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau diakhir, maka tulisannya dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan vokal monoftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf latin**	**Nama**
اَا	*Fathah*	A	A
اِا	*Kasrah*	I	I
اُا	*Dammah*	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliteranya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
اَ... ا/اَ ...ى	*Fathah* dan *Alif* atau *Ya*	a>	a dan garis diatas
اِ ى	*Kasrah* dan *Ya*	i>	i dan garis diatas
اُ... و	*Dammah* atau *Waw*	u>	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	ma>ta
رَمَى	:	rama>
قِيْلَ	:	qi>la
يَمُوْتُ	:	yamu>tu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbu>tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, tranliterasinya adalah h. Kalau pada kata berakhir dengan *tamarbu>tah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tah* itu ditranslitersikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	*= raudah al-atfal* *= raudatul-atfal*
الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ	*=al-Madinah al-Munawwaroh* *= al-Madinatul-Munawwaroh*

E. Syaddah (*tasyidi>d*)

Syaddah atau *tasidi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syahdah.

Contoh:

رَبَّنَا	*= rabbana*	الْحَجّ	*= al-hajj*

نَزَّلَ	= *nazzala*	الْبِرّ	= *al-birr*

Jika huruf م ber-*tasydyd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اَ ا), maka ia ditransliterasi seperti huruf *mahdah* (i>).

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti iasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	= *ar-rajulu*	الشَّمْسُ	= *asy-syamsu*
الْقَلَمُ	= *al-qalamu*	الْبَدِيْعُ	= *al-badi'u*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	= *ta'muruna*	النَّوْءُ	= *an-nau'u*
أُمِرْتُ	= *umirtu*	اِنَّ	= *inna*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Arab

Kata, istlah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah,

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering di tulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari saturangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qur'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.*

I. *Lafz al-jalalah* (هللا)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُاللّٰه : dinullah, بِاللّٰهِ : billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri orang, tempat, bulan, dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dan judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

ABSTRACT ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

F. Defenisi Operasional Variabel 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori **11**

1. Promosi

a. Pengertian Promosi 11

b. Fungsi Promosi 12

c. Indikator Promosi 12

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas 13

b. Indikator Religiusitas 14

c. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas 16

3. Literasi Keuangan syariah

a. Pengertian Literasi Keungan Syariah 17

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah 19

c. Manfaat Literasi Keuangan 19

d. Inikator Literasi keungan Syariah 20

4. Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah

a. Pengertian Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah 21

b. Tujuan Pemahaman 22

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman 23

d. Indikator Pemahaman 24

e. Hubungan Promosi, Religiusitas, Literasi Keungan Syariah dan Pemahaman Masyarakat 25

B. Hasil Penelitian yang Relevan 27

C. Kerangka Berpikir 29

D. Hipotesis 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

C. Populasi dan Sampel 32

D. Teknik Pengumpulan Data 33

E. Teknik Analisis Data 35

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan hasil Penelitian 57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Demografi Masyarakat Kampung Joring 4
Tabel 1.2 Jumlah Data Masyarakat Pengguna Bank 4
Tabel 2.1 Penelitian Relevan 27
Tabel 3.1 Ketentuan Instrumen Pengukuran Penelitian 36
Tabel 3.2 Operasional Variabel 36
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi 37
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 41
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia 41
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan 42
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan 43
Tabel 4.5 Hasil Skor Kuesioner Peromosi 44
Tabel 4.6 Hasil Skor Kuesioner Religiusitas 44
Tabel 4.7 Hasil Skor Kuesioner Literasi Keuangan syariah 45
Tabel 4.8 Hasil Skor Kuesioner Pemahaman Masyarakat 46
Tabel 4.9 Uji Validitas 47
Tabel 4.10 Uji Relibelitas 48
Tabel 4.11 Uji Normalitas 49
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas 50
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas 52
Tabel 4.14 Uji (simultan) 53
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R2) 54
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda 56
Tabel 4.17 Uji t (Parsial) 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik 28
Gambar 4.1 Normalitas Histogram 48
Gambar 4.2 Normalitas Probability 49
Gambar 4.3 Scatterplot..... 51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem keuangan Islam pada era modern telah menjadi fenomena global yang tidak dapat diabaikan. Keberadaan bank syariah tidak hanya menjadi alternatif dari bank konvensional, tetapi juga merupakan kebutuhan riil masyarakat muslim untuk memperoleh layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Di berbagai negara, bank syariah tumbuh dengan pesat, misalnya di Timur Tengah, Malaysia, bahkan negara-negara Eropa yang memiliki komunitas muslim minoritas. Keunggulan bank syariah tidak hanya terletak pada sistem bebas riba, tetapi juga pada nilai-nilai keadilan, transparansi, dan prinsip bagi hasil yang ditawarkan. Hal ini membuat perbankan syariah mendapat tempat tersendiri di hati umat Islam maupun masyarakat luas yang mengutamakan etika dalam bertransaksi.

Di Indonesia, yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, bank syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) telah berupaya mendorong pertumbuhan bank syariah dengan berbagai kebijakan, termasuk lahirnya *roadmap* pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Data OJK menunjukkan bahwa aset bank syariah terus meningkat dari tahun ke tahun, Berdasarkan data terbaru per Desember 2024, total aset perbankan syariah mencapai Rp980,29 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 9,88% dan pangsa pasar mencapai 7,72% (Fibriyani & Salman, 2024). Meskipun demikian, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional, yakni kurang lebih 6–7% dari total pangsa perbankan nasional. Fakta ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara potensi pasar umat Islam dengan realisasi penggunaan layanan bank syariah.

Urgensi pengembangan perbankan syariah di Indonesia bukan hanya karena faktor ekonomi, tetapi juga merupakan perintah agama. Islam secara tegas

melarang praktik riba, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:

"Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Ayat ini menjadi dasar normatif penting bagi keberadaan perbankan syariah, yang bertujuan menyediakan layanan keuangan yang terbebas dari riba. Hadis Nabi Muhammad SAW juga menegaskan, *"Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberi makan riba, penulisnya, dan dua saksinya. Beliau bersabda: mereka itu sama."* (HR. Muslim). Dengan demikian, perbankan syariah bukan hanya alternatif, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak bagi umat Islam untuk menjaga kemurnian muamalah mereka.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, jika dibandingkan dengan total pangsa pasar perbankan nasional, kontribusi perbankan syariah masih tergolong rendah (Rizqiyah et al., 2024). Realitas ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pasar dan tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Rendahnya penggunaan layanan bank syariah menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, terutama di wilayah yang secara demografis mayoritas penduduknya adalah muslim.

(Melina & Zulfa, 2022) menyebutkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip, produk, dan manfaat bank syariah menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan industri keuangan syariah. Masyarakat belum mampu membedakan antara bank syariah dan konvensional, baik dari segi prinsip operasional maupun nilai-nilai yang mendasarinya. Padahal, pemahaman yang baik merupakan prasyarat penting untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

Dalam hal ini, promosi menjadi salah satu sarana penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya menyentuh aspek edukatif dan kultural

masyarakat. Konten promosi yang terlalu formal, bersifat umum, dan kurang dikaitkan dengan kebutuhan lokal menyebabkan masyarakat sulit menangkap pesan-pesan syariah yang terkandung dalam produk keuangan tersebut.

Selain promosi, literasi keuangan syariah juga memiliki peranan besar dalam membentuk pemahaman masyarakat. Literasi ini mencakup pemahaman atas prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan, seperti larangan riba, akad yang sah, sistem bagi hasil, dan keberkahan transaksi. Rendahnya literasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan keuangan secara syariah.

Sementara itu, religiusitas, sebagai ekspresi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, juga diyakini memiliki pengaruh terhadap preferensi dalam memilih layanan keuangan. Dalam Islam, umat dianjurkan untuk menjauhi riba dan memilih sistem yang halal dan thayyib. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih bank syariah. Namun, berbagai temuan menunjukkan adanya kontradiksi antara tingkat religiusitas dengan perilaku konsumsi keuangan masyarakat. Hal ini menandakan bahwa meskipun seseorang aktif secara keagamaan, hal tersebut tidak selalu tercermin dalam preferensi penggunaan jasa keuangan syariah.

Fenomena kesenjangan ini tampak jelas di Kampung Joring, Jorong Koto Sawah Ujung Gading. Wilayah ini mayoritas dihuni oleh masyarakat muslim dengan mata pencaharian utama sebagai petani dan pedagang. Berdasarkan data Wali Nagari Jorong Koto Sawah tahun 2025, berikut adalah komposisi demografi masyarakat Kampung Joring:

Tabel 1.1
Demokrafi Masyarakat
Kampung Joring

Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin		Kelompok Umur				
		L	P	0-9	10-19	20-29	30-39	40+
430	2.089	1.030	1.059	368	402	433	355	531
Total				2.089				

Sumber : Data Wali Nagari Jorong Koto Sawah, 2025

Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Joring didominasi oleh kelompok usia produktif, yang seharusnya menjadi potensi besar bagi pengembangan layanan perbankan, termasuk perbankan syariah.

Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan tahun 2025, tingkat penggunaan layanan perbankan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Tabel 1.2
Masyarakat Kampung Joring
Pengguna Bank

Jenis	Jumlah
Bank Syariah	50 Jiwa
Bank Konvensional	279 Jiwa

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara Masyarakat Kampung Joring 2025

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih memilih bank konvensional, meskipun mereka tinggal di wilayah dengan mayoritas penduduk muslim dan aktif secara religius.

Hasil wawancara menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat Kampung Joring yang aktif mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan tetap memilih layanan perbankan konvensional karena menganggap tidak ada perbedaan signifikan antar keduanya. Bahkan, istilah-istilah seperti mudharabah, musyarakah, wadiah, dan ijarah terdengar asing dan membingungkan bagi sebagian besar warga. Hal ini menandakan bahwa promosi bank syariah belum

menyentuh aspek edukatif, dan literasi keuangan syariah masih jauh dari memadai. Informasi yang beredar pun lebih bersifat teknis dan tidak disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Ada penelitian yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dan minat menggunakan bank syariah, sementara ada pula yang menyatakan pengaruhnya tidak terlalu besar. Demikian juga dengan religiusitas, ada penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan, tetapi ada pula yang menyebut pengaruhnya tidak signifikan. Sementara itu, literasi keuangan syariah hampir selalu ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman dan minat masyarakat. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dengan melihat konteks masyarakat pedesaan seperti di Kampung Joring.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di daerah Kampung Joring dengan mengangkat judul **"Pengaruh Promosi, Religius, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah di Kampung Joring"**.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan permasalahan yang dijelaskan tersebut bisa disimpulkan defenisi permasalahan antara lain:

1. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang konsep dan prinsip perbankan syariah.
2. Rendahnya tingkat religiusitas sebagian masyarakat dalam menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar dalam memilih layanan keuangan.
3. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat umum.
4. Strategi promosi yang belum optimal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam studi ini, penuli menetapkan batasan isu tentang topik yang di bahas, batasan masalah yang akan diteliti mencakup dampak dari promosi,

religius, dan literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di daerah Kampung Joring.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di jelasakan, rumusan permasalahan pada pembahasan ini antara lain:

1. Apakah promosi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring?
2. Apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman Masyarakat tentang bank syariah di kampung joring?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring?
4. Apakah promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah yang sudah di uraikan, tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah promosi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring.
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman Masyarakat tentang bank syariah di kampung joring
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring.
4. Untuk mengetahui apakah promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Joring.

Kegunaan Ppenelitian:

1. Kegunaan Teoritis

   Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu memajukan pengetahuan, terutama di sektor keuangan Islam dan literasi keuangan. Serta

mampu memberikan wawasan lebih dalam terkait pengaruh promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Bank Syariah

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang strategi promosi dan program edukasi yang lebih efektif guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan prinsip operasional bank syariah.

   b. Bagi Masyarakat

      Hasil studi ini dimaksudkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bank syariah, serta meningkatkan literasi keuangan syariah mereka, agar mampu membuat keputusan keuangan yang lebih dalam sesuai keuangan Islam.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan atau program edukasi keuangan syariah yang lebih efisien, khususnya daerah yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan secara praktis bagaimana variabel-variabel yang diteliti akan diukur. Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut meliputi variabel independen (promosi, religiusitas, dan literasi keuangan syariah) dan variabel dependen (pemahaman masyarakat). Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan:

1. **Variabel Indevenden (X)**
   a. Promosi (X1)

      Promosi adalah upaya komunikasi dan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bank syariah untuk memperkenalkan, menginformasikan, dan memengaruhi masyarakat agar tertarik serta menggunakan produk dan

layanan perbankan syariah. Dalam penelitian ini, promosi diukur dengan indikator:

1) Periklanan: segala bentuk presentasi non-pribadi misalnya media massa seperti, iklan TV, radio, koran, media sosial.
2) Penjualan pribadi: interaksi langsung dari pihak bank dengan calon nasabah untuk menjelaskan produk, menjawab pertanyaan, dan membujuk mereka agar menggunakan layanan bank syariah.
3) Promosi penjualan: insentif jangka pendek seperti diskon biaya administrasi, bonus poin, hadiah langsung, atau penawaran khusus lainnya yang dirancang untuk mendorong pembukaan rekening atau penggunaan produk bank syariah.
4) Pemasaran langsung: komunikasi langsung dan personal dengan individu atau kelompok target melalui media seperti email, SMS, telepon, atau surat, yang bertujuan untuk mendapatkan respons segera terkait produk dan layanan bank syariah.
5) Hubungan masyarakat: kegiatan yang membangun citra positif bank syariah di mata publik melalui berita, artikel, kegiatan sosial (CSR), atau sponsor acara yang relevan dengan nilai-nilai syariah.

b. Religiusitas (X2)

Indikator literasi keuangan syariah dalam penelitian ini meliputi:

1) Keyakinan mencerminkan kepercayaan seseorang terhadap ajaran pokok agama, seperti keyakinan kepada Tuhan, kitab suci, nabi, hari akhir, dan takdir, yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan.
2) Praktik agama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah seperti salat, puasa, zakat, membaca kitab suci, dan mengikuti kegiatan keagamaan sebagai bentuk pengamalan ajaran.
3) Pengalaman menggambarkan kedekatan emosional dan spiritual seseorang dengan Tuhan, seperti merasa diawasi, merasakan ketenangan dalam ibadah, serta timbulnya rasa takut berbuat dosa.
4) Konsekuensi merujuk pada dampak dari keberagamaan terhadap perilaku sosial, seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, serta menjauhi

larangan agama dan menampilkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Literasi Keuangan Syariah (X3)

Indiktor literasi keuangan syariah dalam penelitian ini meliputi:

1) Pengetahuan: pemahaman dasar tentang produk dan prinsip keuangan syariah.
2) Kemampuan: kapasitas untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan syariah dalam pengambilan keputusan.
3) Sikap: pandangan atau respons emosional terhadap konsep dan praktik keuangan syariah.
4) Kepercayaan: keyakinan terhadap produk dan lembaga keuangan syariah.

2. **Variabel Dependen (Y)**

a. Pemahaman Masyarakat (Y)

Indikator pemahaman masyarakat pada penelitian ini meliputi:

1) Menjelaskan: kemampuan masyarakat untuk menguraikan atau mendeskripsikan dengan benar apa itu bank syariah, perbedaan dengan bank konvensional, serta tujuan dan prinsip dasarnya.
2) Mencontohkan: kemampuan masyarakat untuk memberikan contoh konkret produk atau layanan bank syariah (misalnya, menjelaskan perbedaan antara kredit bank konvensional dengan pembiayaan murabahah).
3) Mengklarifikasikan: kemampuan masyarakat untuk memperjelas atau menghilangkan kesalahpahaman umum tentang bank syariah, misalnya terkait bagi hasil atau mekanisme transaksi.
4) Menyimpulkan: kemampuan masyarakat untuk menarik kesimpulan atau gagasan utama mengenai manfaat, keuntungan, atau peran bank syariah dalam ekonomi dan kehidupan sehari-hari berdasarkan informasi yang mereka terima.